

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS  
SISWA KELAS XII IPA 1 SMA NEGERI 1 SINJAI BORONG  
DENGAN MENGGUNAKAN PENSIL WARNA**

***ABILITY TO DRAW FREE EXPRESSION STUDENTS OF CLASS XII IPA 1  
STATE 1ND HIGH SCHOOL, SINJAI BORONG COLOR PENCILS***

Sudarlan, dibimbing ole Drs. Tangsi M.Sn dan Drs Yabu M. M.Sn

[Sudarlan02@gmail.com](mailto:Sudarlan02@gmail.com)

[tangsi@gmail.com](mailto:tangsi@gmail.com)

[yabu.m@yahoo.com](mailto:yabu.m@yahoo.com)

**ABSTRAK**

**SUDARLAN, 2017.** *“Kemampuan Menggambar Ekspresi Bebas Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong Dengan menggunakan Pensil Warna”.*

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XII IPA 1 dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan apa adanya, sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana kemampuan siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna? (2) kendala apa saja yang dihadapi siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna? Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sinjai Borong yang berjumlah 29 orang diantaranya 16 laki-laki 13 perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tehnik tes, observasi (pengamatan), dan dokumentasi (foto). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deduktif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil dari kemampuan menggambar ekspresi bebas siswa kelas XII IPA 1 SMA negeri 1 Sinjai Borong dengan menggunakan pensil warna dikatakan dalam kategori sangat kurang. (2) kendala yang dihadapi siswa kelas XII IPA 1 adalah (a) subjek penelitian tidak mengenal apa itu ekspresi bebas (b) kurangnya fasilitas penunjang atau sarana penyelesaian pendidikan seni. (c) kurangnya pembelajaran yang diberikan siswa oleh guru mata pelajaran tentang menggambar ekspresi bebas. (d) teknik pewarnaan dalam menggambar ekspresi sangat kurang. (e) dalam menarik garis sangat tidak beraturan. (f) tidak memperhatikan proporsi atau keseimbangan dan tata letak gambar.

**Kata Kunci:** *Kemampuan, ekspresi bebas, pensil warna*

## **ABSTRACT**

**SUDARLAN, 2017.** *"Ability to Draw Free Expression for Students in Class XII Science 1 Sinjai Borong 1 State Senior High School Using Color Pencil"*.

*This research is a descriptive qualitative study aimed to determine the ability of students in class XII IPA 1 in drawing free expression using colored pencils. This research is descriptive research with the design of qualitative analysis, which is describing or describing the results of research obtained in the field as they are, in accordance with the research objectives. With the formulation of the problem as follows: (1) how is the ability of students of class XII Science 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong in drawing free expressions using colored pencils? (2) what obstacles faced by students of class XII Science 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong in drawing free expressions using colored pencils? The subjects of this study were students of SMA Sinjai Borong 1, totaling 29 people including 16 males 13 females. The techniques used in data collection are test techniques, observation, and documentation (photos). Data analysis techniques using qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that: (1) The results of the ability to draw free expressions of students of class XII IPA 1 Sinjai Borong 1 public high school using colored pencils are said to be in the category of very lacking. (2) the obstacles faced by APA 1 class XII students are (a) the research subject does not know what free expression is (b) the lack of supporting facilities or means of completing art education. (c) lack of learning given by students by subject teachers about drawing free expression. (d) coloring techniques in drawing expressions are lacking. (e) in drawing a very irregular line. (f) does not pay attention to the proportion or balance and layout of the image.*

*Keywords: ability, free expression, color pencil*

### **A. PENDAHULUAN**

Gambar merupakan salah satu sarana efektif untuk menyampaikan informasi. (*visual*) Kini makin banyak hasil dari seni rupa atau visual itu menjadi bagian yang mengisi kehidupan keseharian kita di zaman modern. Produk-produk yang kita gunakan setiap hari merupakan hasil dari perancangan (*desain*) dari segi teknis mekanis maupun dari segi estetis.

Menggambar ekspresi adalah pernyataan dari pikiran, perasaan, dan kepribadian seseorang. Ekspresi adalah

pernyataan batin. Ekspresi adalah wujud dari keadaan batin. Pernyataan ekspresi manusia ada bersifat alamiah, ada yang bernilai seni/ bersifat kreatif, (Widodo, dan Supadi, dkk, 1987:86).

Gambar ekspresi adalah gambar yang dibuat secara bebas berdasarkan imajinasi, persepsi, maupun penafsiran dari penggambar terhadap objeknya. Kekhususan gambar ekspresi adalah gambar ini dibuat dengan dilebih-lebihkan atau dramatisasi dengan bebas bahkan abstrak.

Khusus menggambar *Art'sNest* ini sendiri dibentuk sebagai upaya untuk menciptakan sarana belajar menggambar dan melukis dimana manfaat dari menggambar itu akan dirasakan langsung seperti kemampuan (*skill*) teknis maupun *softskill*.

Menggambar ekspresi berbeda dengan menggambar bentuk ataupun objek. Perbedaannya ada pada kadar emosional orang yang menggambar pada proses pembuatannya. Ketika menggambar ekspresi, seorang seniman bebas berekspresi bahkan jiwanya pun ikut berbicara. Sedangkan ketika menggambar bentuk, seniman tidak diberi kebebasan secara penuh untuk menggambar sesuai dengan ungkapan perasaannya, karena ada tuntutan yang harus dipenuhi yang diantaranya adalah kesamaan bentuk gambar dengan objek yang digambar.

Pelajaran Seni Rupa di Sekolah Menengah Atas tidak dapat lepas dari berekspresi. Jadi Pembelajaran menggambar ekspresi tanpa penerapan dalam menggambar yang tepat dapat menimbulkan beberapa permasalahan yang menghambat keberhasilan hasil belajar siswa. Hal ini juga dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Sinjai Borong khususnya kelas XII IPA 1, dimana dalam proses pembelajaran siswa hanya diarahkan untuk menggambar tanpa ada bimbingan pada proses menggambar. Suasana kelas menjadi sangat ramai tanpa arahan, waktu menjadi tidak efisien, sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan tugas menggambar yang diberikan guru. Akibatnya hasil karya siswa jauh dari

kata sesuai dengan tuntutan gambar ekspresi.

Melihat permasalahan yang terjadi di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut, dengan tujuan menemukan sebuah alternatif masalah dalam meningkatkan hasil belajar menggambar siswa pada kelas tersebut.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Kemampuan Menggambar Ekspresi Bebas Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dengan Menggunakan Pensil Warna.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XII IPA I SMA Negeri 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas dengan menggunakan pensil warna?
2. Kendala apa saja yang dihadapi siswa kelas XII IPA I SMA Negeri 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna?

### **B. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas kelas XII IPA I SMA Negeri 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri I Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas dengan menggunakan pensil warna.

### **C. Manfaat Penelitian**

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Bagi sekolah**

Pelaksanaan penelitian ini akan memberi manfaat bagi sekolah Antara lain:

- a. Dapat memberikan informasi atau masukan bagi pihak sekolah dalam usaha mengembangkan potensi siswa dalam berkarya menggunakan pensil warna.
- b. Dalam penelitian ini, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa, serta kondusifnya iklim pendidikan sekolah.

#### **2. Bagi guru**

Adapun manfaat bagi guru dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, karena sasaran utama penelitian

adalah untuk perbaikan pembelajaran.

- b. Mendorong guru untuk berkembang secara profesional.

### **3. Bagi siswa**

Penelitian ini, siswa menjadi objek penelitian dan manfaat yang akan diperoleh bagi siswa adalah:

- a. Media referensi bagi siswa kelas XII yang akan mengembangkan menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa, pelaksanaan penelitian juga dapat menjadi model bagi guru.

### **4. Bagi peneliti**

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sinjai Borong ini adalah:

- a. Sebagai bahan referensi dan data awal bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna.
- b. Sebagai latihan bagi penulis dalam mengungkapkan ilmiah.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli yang relevan dengan objek penelitian sebagai berikut:

## 1. Pengertian menggambar ekspresi bebas

Suripto dkk (1989:57) menggambar merupakan kegiatan atau perbuatan nyata seseorang dalam usaha mengungkapkan buah pikirannya hingga bermakna visual pada sebuah bidang dan hasil perbuatan itu disebut gambar.

Secara umum, makna apa saja yang tertera pada bidang dapat disebut gambar dan dapat terjadi karena:

1. Proses alamiah, misalnya guratan-guratan garis dan warna pada penampang kayu atau noda-noda lumut pada yang kadang-kadang cukup menarik.
2. Perbuatan manusia, misalnya gambar foto atau gambar reproduksi (cetak) yang merupakan karya manusia melalui proses teknologi dan gambar biasa yang dibuat mutlak dengan tangan.

Menurut Sachari (2004:60) gambar ekspresi adalah gambar yang dibuat berdasarkan penafsiran sesuatu kedalam bentuk ungkapan pribadi, serta subjektif atau berselaras dengan emosi. menggambar ekspresi ialah kegiatan menggambar yang bersumber pada ungkapan perasaan/emosi si penggambar, objek yang digambar bukan berdasarkan kesesuaian bentuk secara alami, melainkan wujudnya lebih condong hasil pengolahan jiwa/tafsiran.

Francis D.K. Ching (2002:9) menggambar adalah membuat guratan di atas sebuah permukaan yang secara

grafis menyajikan kemiripan mengenai sesuatu.

Menurut Dharmawan (1987:195) menggambar adalah memindahkan satu atau beberapa objek keatas bidang gambar tanpa melibatkan emosi, perasaan dan karakter penggambarannya. Pemindahan ini dalam pengertian pemindahan bentuk atau rupa dengan memperkecil atau memperbesar ukuran keseluruhan yang untuk kepentingan tertentu dapat juga mempergunakan skala perbandingan (perbandingan ukuran) skala akurat.

Robins (2007: 3) menggambar merupakan aktivitas melihat dan meniru. Menurutny manusia sering tertipu akan pikirannya sehingga mereka hanya menggambar apa yang diinginkannya, bukan apa yang ada di depannya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi keempat (2008:243) bahwa menggambar adalah membayang, membuat gambar, melukis. Gambar merupakan tiruan yang dilukis diatas kertas atau kanvas.

Suripto (1989:57) menambahkan bahwa “perbedaan antara gambar (*drawing*) dan lukisan (*painting*) terletak pada kelengkapan unsur-unsurnya. Lukisan lebih lengkap unsur-unsurnya daripada gambar, karena lukisan merupakan ungkapan buah pikiran disertai luapan emosi yang mendalam sedang gambar hanya merupakan ungkapan buah pikiran saja”.

Jadi jelaslah, lukisan adalah gambar, tetapi gambar adalah belum tentu lukisan. Meskipun demikian,

keterampilan menggambar merupakan modal utama untuk menuju kepada keterampilan melukis.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa menggambar adalah suatu bentuk ekspresi jiwa yang merupakan suatu bentuk ekspresi jiwa yang dituangkan seseorang dalam upaya mewujudkan sesuatu yang tidak ada menjadi ada dalam bentuk karya dwimatra, yang dimaksud menggambar dalam hal ini yaitu menggambar dengan menggunakan model sebagai objek untuk digambar.

Menggambar ekspresi adalah pernyataan dari pikiran, perasaan, dan kepribadian seseorang. Ekspresi adalah pernyataan batin, ekspresi adalah wujud dari keadaan batin. Pernyataan ekspresi manusia ada bersifat alamiah, ada yang bernilai seni/ bersifat kreatif, (Widodo dan Supadi, dkk, 1987:86).

Gambar ekspresi adalah gambar yang dibuat secara bebas berdasarkan imajinasi, persepsi, maupun penafsiran dari penggambar terhadap objeknya. Kekhususan gambar ekspresi adalah gambar ini dibuat dengan dilebih-lebihkan atau draamatisasi dengan bebas bahkan abstrak.

Widodo dan Supadi, dkk (1987:86) ekspresi adalah pernyataan dari pikiran, perasaan, dan kepribadian seseorang. Ekspresi adalah pernyataan batin. Ekspresi adalah wujud dari keadaan batin. Pernyataan ekspresi manusia ada bersifat alamiah, ada yang bernilai seni/bersifat kreatif.

Francis D.K. Ching (2002:11) menyatakan bahwa “dalam menggambar, kita dapat membuat guratan pada sebuah permukaan sebagai

usaha untuk menyajikan persepsi kita secara grafis dan memahami tampak luar dari apa yang kita lihat dan bayangkan dalam mata pikiran kita”.

Jadi menggambar adalah sarana ekspresi yang vital dan merupakan suatu reaksi alami terhadap apa yang kita lihat dan kita visualisaikan.

Menggambar menciptakan dunia *image* yang terpisah yang berbicara pada mata kita.

Dharmawan (1987:127-128) menjelaskan bahwa “kata menggambar” atau kegiatan “menggambar” dapat diartikan sebagai memindahkan satu atau beberapa objek keatas bidang gambar tanpa melibatkan emosi, perasaan dan karakter penggambaranya. Sedangkan kata “ekspresi” berasal dari bahasa Inggris: ‘*to expression*’ yang arti hafianya ialah pencerminan atau pengungkapan emosi dan perasaan melalui ucapan. Jadi menurutnya ‘menggambar ekspresi’ dapat diartikan sebagai pengungkapan emosi dan perasaan yang timbul akibat pengalaman-pengalaman dari luar keatas bidang gambar.

Emosi dan perasaan seseorang tentu tidak timbul begitu saja, seseorang merasa sedih, gembira, atau marah tentu ada sebabnya, ada rangsangan dari luar dirinya yang menyebabkan munculnya emosi dan perasaan. rangsangan itu biasanya berupa pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik yang langsung menimpa dirinya ataupun tidak.

Untuk dapat menggambar emosi seseorang dituntut untuk minimal dapat menggambar dengan baik, selain

itu juga harus memiliki ketajaman pandangan serta wawasan berfikir luas disamping itu kepekaan estetis dalam menyerap, menanggapi dan mencerna pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan untuk kemudian diungkapkan ke atas bidang gambar.

## **2. Teknik pembuatan gambar ekspresi**

Dharmawan (1987:129) mengemukakan bahwa untuk dapat membuat gambar ekspresi yang baik diperlukan penguasaan dasar-dasar keterampilan menggambar yang baik pula karena dalam menggambar atau mengungkapkan emosi dan perasaan harus terlepas dari keragu-raguan. Getaran jiwa, emosi dan perasaan itu disalurkan pada tangan yang kemudian secara spontan mengungkapkannya dalam bentuk dan rupa diatas bidang gambar.

Emosi dan perasaan kadang-kadang datangnya hanya seketika kemudian hilang tanpa meninggalkan bekas apapun, jadi untuk dapat merekam emosi atau perasaan dalam waktu yang sangat singkat itu diperlukan penguasaan teknik yang mantap, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dharmawan (1987:129) bahwa latihan yang terus-menerus merupakan syarat mutlak untuk dapat membuat gambar ekspresi yang baik, latihan latihan ini meliputi latihan teknik menggambar dan latihan penghayatan serta kepekaan estetis. Semakin banyak latihan akan semakin terbiasa dalam menangkap rangsangan dari luar, semakin luas dalam menanggapi serta semakin lancar dalam

mengungkapkannya diatas bidang gambar.

Latihan-latihan teknik yang bisa dilakukan antara lain:

1. Latihan membuat atau menarik garis secara spontan,
2. Latihan membuat bentuk-bentuk secara cepat tanpa mengabaikan proporsinya,
3. Latihan menyusun komposisi, irama, nada dan keseimbangan,
4. Latihan menggunakan warna, mencampur warna serta memahami sifat dan karakter warna,
5. Dan sebagainya

## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat teoritis, berupa bagian yang berisi tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian.

Berdasarkan pengamatan di kelas, pembelajaran di kelas terasa monoton, guru belum menerapkan metode menggambar ekspresi bebas dalam pembelajaran, rendahnya ekspresi siswa dalam menggambar menggunakan pensil warna, diharapkan dapat memecahkan masalah ini. Caranya guru harus menerapkan dan melatih siswa dengan menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak monoton lagi dan menggunakan metode pembelajaran konvensional, serta prestasi dan cara menggambar siswa juga akan meningkat.

## C. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian deskriptif, yakni berusaha memberikan gambaran obyektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai kemampuan menggambar ekspresi bebas siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dengan menggunakan pensil warna. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel, definisi operasional, desain penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan dan jadwal penelitian.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

1. Kemampuan dalam penerapan menggambar ekspresi bebas pensil warna pada siswa dikelas XII IPA 1 SMA Negeri Sinjai Borong.
2. Kendala yang dihadapi dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri Sinjai Borong.

### C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel tersebut di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya penafsiran yang keliru, adapun definisi variabel tersebut:

1. Kemampuan dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna Siswa Kelas XII IPA 1

SMA Negeri 1 Sinjai Borong dapat dilihat dari cara menyelesaikan suatu gambar sesuai dengan kemampuan ekspresinya.

2. Kendala yang dihadapi dalam menggambar menggunakan pensil warna Siswa kelas XII IPA 1 SMA Negei 1 Sinjai Borong dimaksudkan yaitu: segala sesuatu yang menjadi penghambat bagi siswa dalam mengambar

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mengatur acuan dalam penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni berusaha mengungkapkan atau menggambarkan apa adanya tentang tingkat kemampuan siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Borong dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan RPP tentang materi menggambar ekspresi bebas dan materi pembelajaran tentang menggambar ekspresi bebas.
2. RPP dan materi ajar diimplementasikan di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong
3. Hasil pembelajaran (berupa gambar ekspresi bebas dinilai oleh Drs. Yabu.



M.Sn sebagai tim penilai satu dan Drs. Moh. Thamrin. M.,M.Pd sebagai tim penilai 2 untuk mengukur atau melihat kemampuan siswa dalam menggambar ekspresi bebas.

4. Data tentang kemampuan menggambar siswa diperoleh melalui hasil penilaian tugas.

Data tentang kendala diperoleh melalui pengamatan

#### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sinjai Borong sesuai dengan kesepakatan peneliti serta kepala sekolah SMA Negeri 1 Sinjai Borong. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Waktu pelaksanaan penelitian Pada tanggal 26 Januari 2017.

#### **F. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri Sinjai Borong pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 16 laki-laki dan 13 perempuan. Melalui subjek penelitian ini maka akan mampu mengetahui kemampuan siswa.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tersebut teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang tepat dan akurat, adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Praktek menggambar**

Tes adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XII IPA 1 Sinjai Borong dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media pensil warna. Didalam penelitian ini peraktek menggambar dilakukan 1 kali pertemuan dimana tes yang diberikan yaitu menggambar ekspresi dengan. Adapun data yang akan dikumpulkan yaitu:

1. Memberikan tes menggambar ekspresi bebas.
2. Mengamati siswa berkarya.
3. Mengumpulkan hasil karya siswa.

#### **2. Observasi**

Teknik atau metode observasi, digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung bagaimana kemampuan siswa kelas XII IPA 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas dengan menggunakan media pensil warna. objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat.

#### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi teknik tes berkarya, sehingga mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan siswa kelas XII IPA 1 Sinjai Borong dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media pensil warna. Dalam hal ini menggunakan kamera foto. Adapun data yang akan dikumpulkan yaitu foto siswa dalam proses pembelajaran.

## **H. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dengan analisa yang digunakan adalah analisis non-statistik. Analisis data ini dimulai dengan cara pengklasifikasian data, baik data yang diperoleh dari hasil tes maupun dari hasil observasi, selanjutnya dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada, dari hasil tersebut dilakukan penafsiran data untukmendapat rangkaian pembahasan sistimatis yang disajikan secara deskriptif. Penentuan ketuntasan berdasarkan penilaian acuan patokan, yakni sejauh mana kemampuan menggambar ekspresi yang ditargetkan dapat dikuasai oleh siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah skor dikali dengan 100 persen.

## **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Kemampuan Menggambar Ekspresi Bebas dengan Menggunakan Pensil Warna**

Hasil peneitian berikut ini adalah berdasarkan temuan di lapangan pada saat kegiatan penelitian kemampuan menggambar ekspresi bebas siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dengan menggunakan pensil warna. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penilitian ini adalah untuk mengetahui pokok masalah: bagaimana kemampuan siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas dengan menggunakan

pensil warna, kendala apa saja yang dihadapi siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dalam menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna.

#### **2. Kendala yang dihadapi dalam menggambar ekspresi bebas**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan kendala berupa:

1. Subjek penelitian tidak mengenal apa itu ekspresi bebas. Pada saat memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa itu ekspresi bebas hanya sedikit yang bisa memberikan penjelasan dan itupun kurang jelas.
2. Kurangnya fasilitas penunjang atau sarana penyelesaian pendidikan seni di sekolah sehingga membatasi siswa dalam memahami seni terkhusus ekspresi bebas.
3. Kurangnya pembelajaran yang diberikan siswa oleh guru mata pelajaran tentang menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna. Dan akibatnya siswa malas masuk belajar dikelas.
4. Teknik pewarnaan dalam menggambar ekspresi sangat kurang yaitu saat melakukan tahap pewarnaan siswa tidak memperhatikan gelap terang, dan membuat warna

dengan acak tidak secara pelan.

5. Dalam menarik garis sangat tidak beraturan. Dari penelitian di lapangan peneliti melihat siswa tidak terlalu mahir dalam menarik garis lurus.
6. Tidak memperhatikan proposi atau keseimbangan dan tata letak gambar.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kemampuan menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna**

Pada bagian ini disajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk melihat hasil dari kemampuan menggambar ekspresi bebas siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dengan menggunakan pensil warna.

Dari hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa, pada umumnya siswa kelas XII IPA 1 dalam praktik menggambar ekspresi bebas dalam kategori sangat kurang dari semua aspek yang dinilai yaitu ide/gagasan, kreativitas, orisinal, dan finishing.

Hal ini dapat dilihat pada hasil tes menggambar ekspresi bebas pada aspek ide/gagasan bentuk menunjukkan bahwa tidak seorang pun mendapatkan nilai A (sangat baik), B (baik), C (cukup), 2 (dua) orang (6,8%) yang mendapat nilai D (kurang), dan 29 (dua

puluh sembilan) orang (93,11%) yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek kreativitas, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), dan 29 (dua puluh sembilan) orang (100%) mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek orisinal menunjukkan bahwa tak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), dan 29 (dua puluh sembilan) orang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek finishing menunjukkan bahwa tak seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), dan 29 (dua puluh sembilan) orang (100%) mendapatkan nilai E (sangat kurang).

Adapun hambatan dalam penelitian ini yaitu kurangnya pembelajaran yang diberikan siswa oleh guru mata pelajaran tentang menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna. Dan akibatnya siswa malas masuk belajar dikelas.

### **2. Kendala yang dihadapi dalam menggambar ekspresi bebas**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mendapatkan beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam menggambar ekspresi bebas.

- a. Subjek penelitian tidak mengenal ekspresi bebas

Banyaknya tugas diberikan kepada siswa membuat para siswa merasa terbebani sehingga beberapa siswa lebih mementingkan tugas mata

pelajaran lain. Dalam kondisi seperti ini mengakibatkan kurang fokusnya siswa dalam mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru, dan mengenal apa itu ekspresi. Namun pemberian tugas tidak dapat dielakkan oleh siswa karena merupakan salah satu penilaian. Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Dilihat dari hasil tes menggambar ekspresi bebas dari aspek ide/gagasan hanya ada 2 (dua) siswa yang mencapai nilai D (kurang) lainnya mendapat nilai E (sangat kurang). Dari aspek kreativitas, orisinal, dan finishing tidak seorang pun mendapat nilai bagus.

b. Kurangnya fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang seperti alat dan bahan merupakan faktor penentu dalam praktik berkarya seni rupa khususnya menggambar ekspresi bebas. Siswa harus membawa peralatan masing-masing namun pada pelaksanaan tes menggambar masih ada beberapa siswa yang meminjam peralatan siswa lain. Perlunya perhatian dan keseriusan siswa dalam mengikuti petunjuk guru dalam mengikuti pembelajaran. Kelengkapan alat dan bahan sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu hasil karya. Guru harus mampu memberikan perhatian terhadap siswa agar dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Kurangnya pembelajaran tentang gambar ekspresi

Kemampuan guru dalam memberikan suatu pelajaran merupakan hal yang perlu ditingkatkan karena penggunaan metode pembelajaran

dalam menyampaikan materi kepada siswa berpengaruh terhadap pengetahuan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga akan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

d. Teknik pewarnaan

Pewarnaan dalam menggambar menggunakan pensil warna adalah dalam pencampuran warna. Pencampuran warna dilakukan dengan cara membuat gores-goresan sejajar atau bersilangan dari warna-warna yang diinginkan dicampurkan. Teknik pewarnaan sangat berpengaruh juga dari bakat dan kreativitas seorang siswa dalam menggambar.

e. Menarik garis

Menarik garis merupakan aspek penting untuk menentukan kesesuaian bentuk objek yang digambar atau kesesuaian sketsa gambar, sedangkan teknik menggambar sebagai aspek yang meliputi teknik pewarnaan, arsiran dan gelap terang setelah pembuatan sketsa gambar. Untuk meningkatkan kemampuan dalam aspek ketepatan bentuk dan teknik menggambar dapat dilakukan dengan cara memberikan latihan kepada siswa, karena semakin banyak latihan maka siswa akan terlatih dalam mengamati obyek dan penguasaan teknik menggambar khususnya menggambar ekspresi bebas.

f. Tidak memperhatikan proporsi

Untuk melihat perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi objek model

gambar yang diamati harus memperhatikan proporsi atau keseimbangannya. Jika gambar yang dibuat tidak sesuai dengan proporsi maka akan terkesan janggal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari kemampuan menggambar ekspresi bebas siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Sinjai Borong dikatakan dalam kategori sangat kurang.
2. Kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tentang menggambar ekspresi bebas menggunakan pensil warna yaitu kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya penguasaan siswa dalam aspek ide/gagasan, kreativitas, orisinil, dan finishing

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggambar ekspresi bebas dengan menggunakan pensil warna harus diterapkan dikelas.
2. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa mendapatkan kemudahan

jika diterapkan pelajaran menggambar ekspresi bebas

3. Guru harus tegas kepada siswa yang malas masuk mata pelajaran menggambar ekspresi bebas.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Dharmawan.1987.*Pegangan Pendidikan Seni Rupa 2 Untuk SMA Kelas 2 Program A1,A2,A3,A4*. Bandung: Armico.
- Francis, D.K. Ching. 2002. *Menggambar Suatu Proses Kreatif*.Jakarta: Erlangga
- Garha, Oho.1980. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Jakarta: Rora Karya Offset.
- Harris. 2007. *BSNP (Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Estetika).pdf*. Diakses (16-07-2-16). (Online).
- Marjono, Dana & Suyanto. 1990. *Pendidikan Seni Rupa Untuk SMP Kelas III Semester 5 Dan 6*.Bandung: Geneca Exact Bandung.
- Nasution, 2003. *Metode Reseach: Penelitian ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Robins. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sachari. 2004. *Seni Rupa Dan Desain SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga

Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar Buku Ajar Untuk Mahasiswa PGSD*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Suripto- N. Soebardjo- yoyo.- T.Kartosujono.1989.*Pendidikan Seni Rupa Kelas 1 SMP*.Jakarta: CV. Baru

Widodo, B.A & NR Supadi.1987.*Seni Rupa 1 Untuk Kelas 1 SMP*.Klaten: PT. Intan Pariwara

[www.adobe.com/go/ipmreaderepdf/2/](http://www.adobe.com/go/ipmreaderepdf/2/)

diakses 3 april 2017

\_\_\_\_\_. 2011 *Penilaian Karya Seni Rupa*. (online)

[www.google.co.id/amp/s/reenie92.wordpress.com/](http://www.google.co.id/amp/s/reenie92.wordpress.com/).

diakses 3 april 2017

tanaman hutan. Roadmap penelitian perlebahan. Riau

Permenhut, 2007. PERATURAN MENTERI KEHUTANAN NOMOR : P.35/ Menhut-II/2007 tentang *Hasil Hutan Bukan Kayu*. Jakarta

Wijayanti, A.2017. *Pengetahuan Lokal Pada Kegiatan Perlebahan Di Desabonto Karaeng Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng*. Universitas Hasanuddin Press. Makassar.

## **B. Sumber Tidak Tercetak**

\_\_\_\_\_. 2013. *Sejarah Dan Perkembangan Pensil*. (online).

Id. Blogspot.com, diakses 3 november 2016

\_\_\_\_\_. 2015. contoh gambar ekspresi pensil warna. (online)

<http://www.google.co.id>, diakses 3 april 2017

\_\_\_\_\_. 2012/03/*tugas-seni-budaya-10-mancanegara*. (online)

html?m=1,Diakses 3 april 2017

48

\_\_\_\_\_. 2012 *peningkatan Hasil Belajar Menggambar Ekspresi Melalui Metode Eskpresi Bebas Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 02 pesucen Kabupaten Pemalang*. (online)